ARTIKEL

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DIDUKUNG MEDIA SEMPOA TERHADAP KEMAMPUAN MENGHITUNG LUAS PERSEGI PANJANG SISWA KELAS III SDN KAMPUNGDALEM KOTA KEDIRI

THE EFFECT OF PROBLEM BASED LEARNING (PBL) MODEL SUPPORTED BY SEMPOA MEDIA TO INCREASE COUNTING ABILITY OF RECTANGLE WIDE TO THE THIRD GRADE STUDENTS OF SDN KAMPUNGDALEM

Oleh:

VITA SULISTIANA

13.1.01.10.0311

Dibimbing oleh :

1. **Nur Salim, S.Pd.,M.H.**
2. **Agus Widodo, S.Pd.,M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Vita Sulistiana
NPM	: 13.1.01.10.0311
Telepun/HP	: 085706471227
Alamat Surel (Email)	: vitasulistiana3@gmail.com
Judul Arti	: Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Didukung Media Sempoa Terhadap Kemampuan Menghitung Luas Persegi Panjang Siswa Kelas III SDN Kampungdalem Kota Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jln. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 2 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Nur Salim, S.Pd.,M.H. NIDN : 0005016901	Agus Widodo, S.Pd.,M.Pd. NIDN : 0024086901	Vita Sulistiana NPM. 13.1.01.10.0311

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DIDUKUNG MEDIA SEMPOA TERHADAP KEMAMPUAN MENGHITUNG LUAS PERSEGI PANJANG SISWA KELAS III SDN KAMPUNGDALEM KOTA KEDIRI

Vita Sulistiana
13.1.01.10.0311
FKIP-PGSD
Vitasulistiana3@gmail.com
Nur salim, S.Pd.,M.H. dan Agus Widodo, S.Pd., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari kenyataan bahwa pembelajaran Matematika di SD pada materi yang melibatkan operasi hitung guru masih menggunakan metode berhitung lama dan menggunakan model pembelajaran tidak sesuai. Akibatnya hal tersebut berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami materi dan hasil belajar siswa yang rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) tanpa didukung media sempoa terhadap kemampuan siswa menghitung luas persegi panjang (2) pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) didukung media sempoa terhadap kemampuan siswa menghitung luas persegi panjang (3) Perbedaan pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) tanpa didukung media sempoa dengan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) didukung media sempoa terhadap kemampuan siswa menghitung luas persegi panjang setelah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode eksperimen dengan desain penelitian *Pretest-posttest control group.* Penelitian dilakukan pada siswa kelas III SDN Kampungdalem 3 dan SDN Kampungdalem 4 Kota Kediri. Pengujian hipotesis 1 dan 2 menggunakan uji-t *Paired Sample Test*, sedangkan untuk hipotesis 3 menggunakan uji-t *Independent Sample t-test.*

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) tanpa didukung media sempoa mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemampuan menghitung luas persegi panjang siswa kelas III SDN Kampungdalem Kota Kediri. Hal ini dapat dibuktikan dengan t-hitung=7,260>t-tabel=2,045 dengan nilai rata-rata 74,97. (2) Penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) didukung media sempoa mempunyai pengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menghitung luas persegi panjang siswa kelas III SDN Kampungdalem Kota Kediri. Hal ini dapat dibuktikan dengan t-hitung=8,270>t-tabel=2,048 dengan rata-rata 78,48. (3) Ada perbedaan pengaruh sangat signifikan antara penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) tanpa didukung media sempoa dengan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) didukung media sempoa. Pengaruh tersebut dapat dibuktikan dari nilai rata-rata hasil tes siswa. Nilai rata-rata siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) tanpa didukung media sempoa adalah 74,97. Sedangkan rata-rata siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) didukung media sempoa adalah 78,48.

Kata Kunci: Model *Problem Based Learning* (PBL), Media sempoa, Hasil Belajar, Menghitung Luas Persegi Panjang.

I. LATAR BELAKANG

Ilmu pengetahuan selalu berkembang dan mengalami kemajuan yang sangat pesat sesuai dengan zamannya begitu juga dengan cara berpikir setiap manusia. Ilmu pengetahuan tidak dapat dipisahkan dengan dunia pendidikan. Keduanya memiliki hubungan erat yang saling berkaitan. Pendidikan menjadi hal yang sangat wajib dijalankan oleh setiap manusia. Melalui pendidikan manusia dapat belajar untuk berkembang kearah yang lebih maju. Belajar tidak dapat dilakukan secara instan melainkan melalui tahapan atau proses yang ada dalam setiap pembelajaran. Proses belajar dapat diperoleh baik dengan pendidikan formal maupun non formal.

Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada pada pendidikan jenjang dasar. Sekolah Dasar (SD) merupakan tempat pendidikan yang mengajarkan ilmu-ilmu dan pengetahuan tingkat dasar atau tahap dasar dari sebuah ilmu yang akan berkelanjutan hingga ketingkat yang tinggi. Sebagai lembaga pendidikan tentunya mempunyai tugas untuk membekali siswa dengan ilmu, sikap yang baik, serta keterampilan. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan,

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) memiliki sejumlah mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) adalah matematika. Matematika adalah ilmu yang mendasar bagi kehidupan manusia dan terus berkembang seiring perubahan zaman. Matematika identik dengan angka dan berhitung. Berhitung merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa sebelum lebih dalam mempelajari matematika karena hampir semua materi yang ada dalam mata pelajaran matematika membutuhkan hitungan. Operasi hitung dasar meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Salah satu materi yang melibatkan operasi hitung adalah luas bangun datar persegi panjang. Untuk mengetahui luas persegi panjang kita diharuskan menguasai perkalian dan pembagian.

Matematika sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang paling sulit. Bahkan tidak sedikit siswa yang mengatakan bahwa matematika musuh yang paling sulit ditaklukkan, sehingga banyak dari siswa yang membenci mata pelajaran ini. Anggapan bahwa matematika merupakan pelajaran paling sulit terjadi karena untuk mempelajari matematika tidak hanya dengan membaca, sekedar hafalan, dan juga sekedar memahami namun dibutuhkan daya nalar dan kemampuan menganalisa yang tinggi. Salah satu faktor penyebabnya yaitu penggunaan model pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi. Saat ini guru dituntut untuk terus berkembang dan berinovasi dalam proses pembelajaran agar menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Sudah banyak guru yang menggunakan metode, model dan media pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, meskipun guru tidak menggunakan metode, model, dan media pada setiap pembelajaran.

Ada baiknya guru menggunakan media untuk membantu siswa dalam menghitung perkalian dan pembagian. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media sempoa. Media sempoa hampir tidak pernah digunakan oleh guru. Supriyono dan Suprianto (2000:1) mengatakan bahwa "media sempoa merupakan alat bantu hitung yang terdiri dari manik-manik".

Pada dasarnya siswa SD berada pada tahapan operasional konkret dimana siswa akan lebih mudah memahami materi jika disertai dengan benda-benda nyata (konkret). alat bantu hitung sempoa akan memudahkan siswa dalam berhitung, sehingga siswa lebih cepat dan akurat dalam menyelesaikan soal yang berhubungan dengan operasi hitung.

model pembelajaran berbasis masalah seperti *Problem Based Learning* (PBL) sangat cocok untuk meningkatkan daya nalar dan kemampuan siswa dalam menganalisa. Menurut Barrow (dalam Huda, 2013:271) *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Model *Problem Based Learning* (PBL) memfasilitasi siswa untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru,

Berdasarkan uaraian diatas dipilhlah judul penelitian **"Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) didukung Media Sempoa Terhadap Kemampuan Menghitung Luas Persegi Panjang Siswa Kelas III SDN Kampungdalem Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017**

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Bentuk penelitian yang digunakan yaitu *model True Experimental Design* bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design.* Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kampungdalem 3 dan SDN Kamungdalem 4 Kota Kediri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Kampungdalem 3 dan SDN Kampungdalem 4 Kota Kediri dengan jumlah 59 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang ada di kelas IV SDN Kampungdalem 3 dan SDN Kampungdalem 4 dengan jumlah 59 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis uji t *Independet Sampel T-test.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Tabel 3.1 Rangkuman Pengujian Hipotesis 1, 2

Hipo-tesis	Kelas	Rata-rata Post-test	KKM	Perban-dingan rata-rata dengan KKM
1	Eksperi men	78,48	75	78,48>75
2	Kontrol	74,97	75	74,97<75

Tabel 4.20 Rangkuman Pengujian Hipotesis 3

Hipo-tesis	Df	t_h	t-tabel 5%	P	Ket.
3	57	8,222	2,002	<0,05	Signifi-kan

Hasil dari penelitian ini pada penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan analisis deskriptif pada hipotesis 1 maka diperoleh nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen yaitu 78,48 berada di atas KKM 75.
2. Berdasarkan analisis deskriptif pada hipotesis 2 maka diperoleh nilai rata-rata posttest kelompok kontrol yaitu 74,97 berada di bawah KKM 75.
3. Berdasarkan analisis data uji t-tes pada hipotesis 3 didapatkan hasil nilait-hitung = 8,222 > t-tabel 2,002 (5%) yang berarti Ho ditolak.

Berdasarkan rumusan masalah, teori dan hipotesis, dan pembahasan metode penelitian, serta memperlihatkan hasil

penelitian dan pembahasan pada dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Model *Problem Based Learning* (PBL) didukung media sempoa berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menghitung luas persegi panjang siswa kelas III SDN Kampungdalem Kota Kediri.Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 78,48 berada di atas KKM 75
2. Model *Problem Based Learning* (PBL) tanpa didukung media sempoa berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghitung luas persegi panjang siswa kelas III SDN Kampungdalem Kota Kediri. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 74,97 berada di bawah KKM 75.
3. Terdapat perbedaan pengaruh sangat signifikan penggunaan model *Problem Based Learning* didukung media sempoa dengan Penggunaan model *Problem Based Learning* tanpa didukung media sempoa terhadap kemampuan menghitung luas persegi panjang siswa kelas III SDN Kampungdalem Kota Kediri dengan keunggulan penggunaan model *Problem Based Learninsg* (PBL) didukung media sempoa. Hal ini dapat dibuktikan hasil t-hitung 8,222 menunjukkan bahwa lebih besar dari t-tabel 5% = 2,002.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Supriyono & Suprianto. 2000. *ABAKUS 3*. Surabaya: SIC.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2014. Badung: Citra Umbara.